



PENDAHULUAN

Kegiatan di Luar Ruangan (Outdoor Activity) saat ini bukan hanya sekedar kegiatan hobi saja, melainkan telah menjadi trend kegiatan umum dan dilakukan oleh berbagai kalangan, menjadi alternative phisioterapy, menjadi olahraga prestasi terukur seperti : Arung Jeram, Panjat Tebing, Orienteering, Paralayang, dll, beberapa diantaranya telah menjadi alternative Program Pengembangan Kualitas SDM dengan konsepnya seperti : Outward Bound Training yang di mulai oleh Kurt Hahn pada Tahun 1941.

Konsep jenis kegiatan yang dimulai oleh Kurt Hahn sebetulnya tidak jauh berbeda dengan konsep Boden Powell pada buku "Scouting for boys" dalam pendidikan kepramukaan.

Berdasarkan pemikiran dimaksud, beberapa anggota Unit SAR 0914 Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Purwakarta mempunyai gagasan untuk membentuk suatu badan usaha dalam bidang Outdoor Service yang akan melayani berbagai pelatihan pengembangan SDM dalam konsep OUTBOUND, Fun Outing Games, Pemandu Wisata Petualang, Pemeliharaan Lingkungan Hidup serta berbagai layanan jasa lainnya.

TUJUAN

Pembentukan Dinamika outdoor service adalah bertujuan untuk :

1. Membantu Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam mengembangkan Potensi Pariwisata terutama dalam jenis Wisata Alam;
2. Meningkatkan kesejahteraan individu anggota Gerakan Pramuka di lingkungan Kwartcab Purwakarta, khususnya Anggota Unit SAR 0914 yang tergabung dalam usaha dimaksud;
3. Turut mendukung Pembiayaan Operasional Kegiatan Unit SAR 0914 Kwartcab Purwakarta.

BENTUK BADAN

Bentuk Badan usaha yang diinginkan adalah sebuah lembaga yang berdiri sendiri di luar struktur Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Purwakarta seperti : Yayasan, CV, dll. Akan tetapi dalam operasional kegiatannya adalah bekerjasama dengan Unit SAR 0914 serta memberikan kontribusi khusus baik dalam bentuk materiil maupun imateriil kepada Unit SAR 0914 Kwartcab Purwakarta yang dituangkan dalam Ketentuan Dasar organisasinya.

MOTTO

Sebagai dasar pegangan dalam pergerakan yang dinamis, Dinamika outdoor service membangun sebuah motto : **SERVE and GUIDE**, yang berarti *melayani* dan *memandu*. Melayani sepenuh hati serta Memandu dengan penuh hormat.

MODAL USAHA

Modal usaha yang diharapkan dapat terkumpul dari investasi umum, anggota, maupun Unit SAR 0914 sebagai organisasi induk serta bantuan dari pihak lain yang akan didorong oleh badan usaha ini.

NAMA & TEMPAT USAHA

Nama : **DINAMIKA OUTDOOR SERVICE (DOS)**

Arti : Dinamika adalah sebagai gambaran “KEKUATAN YANG SELALU BERGERAK, BERKEMBANG DAN DAPAT MENYESUAIKAN DIRI” atau bisa diartikan sebagai kepanjangan kata “DimaNApun kaMI pramuKA”.

Tempat : Gedung Pramuka Kwarcab Purwakarta, Jalan Veteran No. 155 Kel. Ciseureuh Kec/Kab. Purwakarta.

MANAJEMEN & STAFF

- Struktur Manajemen & Personalia yang akan diberlakukan adalah sebagai berikut:

1. Patron/Penasehat : 1. Drs. M. SYACHRUL KOSWARA, MM.
2. KOYAMAN, S.AP.
3. Drs. H. WAHYU WIBISONO, M.Si.

2. Founder/Pendiri : 1. Drs. H. WAHYU WIBISONO, M.Si.
2. KARYANTO
3. MAMAN LUKMAN MULYANA
4. DEDE JUNAEDI
5. DEDEN MULYADI
6. U H A N

3. Direktur : DEDEN MULYADI
4. Wakil Direktur : DADI SUHENDI, S.IP
4. Operating Div. : U H A N
5. Logistic Div. : ENDA SUNANDAR
6. Accounting : ANALIAH IMELDA
7. Marketing : - RINO SUPYAN, S.Ag.

- Instruktur :

Dinamika Outdoor Service dibantu oleh instruktur serta support team yang cukup terlatih serta berpengalaman dalam bidangnya yang juga merupakan instruktur dan support team di berbagai vendor outbound lain di Jawa Barat.

PRODUK

1. Outbound Management Training (OMT) :

Adalah Pelatihan Pengembangan Sumberdaya Manusia yang diselenggarakan dengan metode Adventure (diluar ruangan) disajikan melalui berbagai challenge games yang harus diselesaikan. Metode ini sangat efektif untuk :

- Peningkatan Kerjasama Kelompok (Teamwork)
- Peningkatan Kepercayaan Diri (Self Confidence)
- Kepemimpinan (Leadership)
- Komunikasi (Communication)
- Pengambilan Keputusan (Decision Maker), dll.

2. Outdoor Basic Skill Course (OBS) :

Adalah Pelatihan Dasar Kemampuan Teknik Hidup di Alam terbuka, kegiatan ini merupakan kursus peningkatan skill individu dalam kegiatan petualangan yang meliputi :

- Kursus Navigasi Darat (Land Navigation Course)
- Kursus Pengembaraan (Mountain & Jungle Course)
- Kursus Panjat Tebing & Panjat Dinding (Rock & Sport Climbing Course)
- Kursus Pengetahuan Survival, dll.

3. Adventure Guide :

Layanan ini adalah merupakan layanan publik dalam memandu wisatawan, dalam hal ini lebih dikhususkan kepada pemanduan wisata alam (petualangan) dalam rangka memperkenalkan potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Purwakarta khususnya serta wisata alam di luar Kabupaten Purwakarta.

4. High Risk Games Consultant & Safety Setter :

Layanan ini lebih ke arah bantuan konsultan dalam pembangunan arena permainan beresiko yang diminati oleh perusahaan, rumah makan, tempat pendidikan, dll, seperti : Flying Fox, High Rope Games, Dinding Panjat, Halang Rintang, dll.

5. Jasa Pemeliharaan Lingkungan Hidup :

Dalam berbagai bentuk kegiatan dan jasa, seperti jasa pemetaan dan pemeliharaan sumber air (hulu sungai), jasa laboratorisasi kualitas lingkungan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan hidup.

6. Merchandise, Press & Printing dan Perdagangan Umum :

Layanan berupa penjualan/penyediaan produk souvenir, serta jasa lainnya dalam percetakan estándar serta perdagangan umum.

RENCANA PENGEMBANGAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa kini banyak sekali kegiatan wisata alam yang sangat digandrungi oleh masyarakat umum, berbagai biro travel kini banyak menawarkan alternatif berwisata petualangan melalui kerjasama dengan penyelenggara kegiatan wisata alam.

Dinamika outdoor service, akan sangat menangkap potensi dimaksud untuk turut serta mendukung Program Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta dalam bidang Pariwisata untuk mengembangkan Potensi Wisata Kabupaten Purwakarta.

Kabupaten Purwakarta yang terletak pada struktur geografis strategis memiliki banyak potensi wisata alam yang masih dapat dikembangkan, seperti :

Situ Wanayasa : Sebagai potensi wisata Kabupaten Purwakarta hingga saat ini hanya baru dijadikan icon, tetapi belum dapat menghasilkan pendapatan sebagai potensi masukan kepada APBD Kabupaten Purwakarta.

Curug Cipurut, : Demikian halnya dengan curug cipurut hanyalah icon wisata alam purwakarta yang belum terjual.

Jalur Pendakian : Banyak sekali akses jalur pendakian yang berada di wilayah Kabupaten Purwakarta, Desa Cihanjavar sebagai daerah yang terkenal sebagai akses jalur termudah dan terdekat menuju Puncak Gunung Burangrang dan Tangkuban Perahu serta Situ Lembang (Kab. Bandung Barat) adalah merupakan alternatif wisata alam yang sangat dinamis serta beraneka rintangan yang dapat dilalui.

Tebing Parang : Dengan terkenalnya tebing parang di tingkat nasional maupun internasional, peran Pemerintah Kabupaten Purwakarta masih sangat minim dalam pengembangan wisata ini.

Culture Guide : Demikian halnya dengan potensi wisata alam, di Kabupaten Purwakarta banyak sekali jenis kesenian dan kebudayaan yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat umum, disamping itu banyak juga kerajinan khas seperti industri rumahan simping kaum, gerabah (selain keramik plered), peuyeum bendul, miniatur wayang golek, dll.

Serta banyak lagi potensi lainnya yang perlu penggalan dari kita bersama.

PENUTUP

Demikian kiranya rencana dasar Dinamika outdoor service sebagai bagian dari potensi Kabupaten Purwakarta yang memiliki kewajiban turut serta mengembangkan Kabupaten Purwakarta, yang dapat kami sajikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya.

Tetap Memandu,

DEDEN MULYADI

Direktur